

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, serta uraian pada bab-bab sebelumnya akhirnya penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui Hipnoterapi di Rumah**

##### **Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin meliputi**

- a. Konsultasi merupakan Pertemuan antara pasien dan terapis sangatlah penting, selain untuk mendekati pasien untuk akrab juga untuk mengetahui keluhan dari pasien, dari tahap ini merupakan keberhasilan suatu terapi, apabila pasien benar menyebutkan keluhan sesuai dengan apa yang dikeluhkannya maka bisa berhasil, jika tidak maka bisa berujung sebaliknya. Dengan pertemuan ini terapis saling berkomunikasi tanya jawab dengan pasien, dan juga memberikan motivasi, meminta maaf, dan lain sebagainya. Pasien MB, S, H, dan Z mengikuti konsultasi dan memiliki berbagai masalah yang berbeda dan diberikan beberapa bimbingan awal untuk membuat pasien mudah untuk mengikuti terapi mulai awal sampai akhir.
- b. Induksi merupakan tahap awal, untuk membuat pasien rileks dari alam sadar menuju alam bawah sadar. Semua pasien MB, S, H, dan Z melakukan tahap ini, yang disuruh merilekskan tubuh dan berniat dalam hati yang dibimbing oleh Ustadz Akhmad Jazuli, M.AP.

- keadaan saat induksi ialah memejamkan mata dengan tubuh yang rileks dan mengatur nafas.
- c. *Deepening* merupakan tahap kedua, membawa pasien untuk lebih dalam menuju alam bawah sadar dengan waktu sekitar 5 menit. Pasien MB, S, H, dan Z dibawa terapis menuju ke alam bawah sadar yang lebih dalam, contohnya seperti membawa pasiennya untuk membayangkan, bermimpi, dan lain-lain.
  - d. *Depth level test* merupakan tahap ketiga, menguji tingkat kedalaman pasien dengan script yang telah dimiliki oleh terapis. Pasien MB, S, H, dan Z dites tingkat kedalamannya menggunakan teknik *ideomotor response*, yaitu menjawab “ya” atau “tidak” dengan menggunakan tangan telunjuk kanan dan kiri.
  - e. Sugesti merupakan tahap keempat, terapis memberikan kalimat sugesti positif, yang bermanfaat bagi pasien, diantaranya pemberian motivasi, saran-saran, nasehat dan lain sebagainya. semua pasien yang terlibat dalam proses hipnoterapi wajib untuk diberikan sugesti, dan adapun dalam pemberian sugesti berbeda-beda sesuai dengan masalah yang ada pada diri pasien. Keadaan pasien sangat tenang tidak ada gangguan sedikit pun, hanya terfokus pada terapis.
  - f. Terminasi merupakan tahap pengakhiran, terapis mengembalikan kondisi pasien dari alam bawah sadar menjadi normal seperti biasanya yaitu alam sadar tujuannya agar pasien tidak mengalami kejutan. Semua pasien melakukan terminasi, kondisi saat melakukan

terminasi ialah mata yang sangat mengantuk pada pasien, dan mengucapkan Alhamdulillah ketika selesai.

- g. Kendala saat melakukan proses hipnoterapi ialah adanya pasien yang kurang terbuka saat melakukan wawancara, merasa malu ketika mengungkapkan masalah.

## **2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui Ruqyah Syar'iyah di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin meliputi**

### **a. Persiapan ruqyah**

Pada tahap persiapan ini pasien dianjurkan untuk mengambil air wudhu untuk melaksanakan ruqyah syar'iyah. Mengisi lembar konsultasi, menulis keluhan, dan tanya jawab antara terapis dengan pasien untuk mengetahui lebih jelas penyakitnya. Pasien yang mengikuti ruqyah antara lain, pasien MB, Z, dan MA. dikarenakan pasien MB dan Z telah mengikuti proses Hipnoterapi maka untuk melakukan persiapan ruqyah dilewati.

### **b. Proses ruqyah**

Tahap proses ruqyah, pasien diminta memejamkan mata dan beristighfar dengan niat yang penuh untuk meminta maaf kepada Allah SWT atas segala perbuatan yang pernah dilakukan. Kemudian terapis mulai membacakan Ta'awudz, Al-Fatihah, Al-Baqarah 1-5, Ayat Kursi, Al-Baqarah 285-286, A-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Kemudian doa sunnah rasulullah *A'udzu billahi wa qudratihi min*

*syarri ma ajidu wa uhadziru* dibaca sebanyak 7 kali, *Bismillahilladzi laa yadhurru ma'asmihi syai-un fil ardhi wa laa fis samaa' wahuwas samii'ul 'aliim* dibaca sebanyak 3x, *laa ilaha illallah wahdahu laa syarikalah lahu-mulku wa lahul hamdu yuhyi wa yumiiitu wa huwa 'ala kulli syai-in qadiir* dibaca sebanyak 10 kali. Pasien MB, Z, dan MA sama-sama diberikan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa diatas, akan tetapi ada tambahan ayat Al-Anfal 17 kepada pasien MB dan MA yang digunakan untuk mengelus kepala pasien membuang pikiran yang kurang baik.

c. Tindak lanjut

Pengakhiran dari Ruqyah Syar'iyah ditutup dengan membaca hamdalah, dan doa. Selain itu, diminta untuk bersabar atas segala cobaan, dan memaafkan dosa yang pernah dilakukan serta bertaubat. Dan diberikan doa yang nantinya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pasien MB, Z, dan MA sama-sama diberikan doa dan doa yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dimiliki pasien yang akan diamalkan pasien setelah shalat fardhu maupun shalat sunnah.

d. Kendala saat melakukan proses ruqyah syar'iyah adalah memiliki rasa yang takut, merasa jin dalam tubuh tidak baik, berpikir kerasukan, dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan keterbatasan hasil penelitian ini, serta setelah diketahuinya proses dan hasil pelaksanaan metode hipnoterapi dan ruqyah syar'iyah, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Untuk rumah hipnoterapi dan ruqyah syar'iyah perlu adanya pengembangan dan perluasan tentang metode hipnoterapi yang digunakan agar masyarakat tidak salah dalam menilai teknik hipnosis yang diberikan.
2. Untuk rumah hipnoterapi dan ruqyah syar'iyah perlu adanya SDM selain beliau agar yang datang ketempat beliau tidak hanya laki-laki saja melainkan perempuan juga.
3. Untuk para masyarakat diharapkan ketika ingin menggunakan teknik hipnoterapi dan ruqyah syar'iyah harus memiliki keyakinan penuh kepada Allah SWT, serta menjelaskan masalah yang benar terhadap apa yang ingin dikeluhkan karena rumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syar'iyah banjarmasin sangat menjaga rahasia pasien.
4. Untuk para masyarakat diharapkan metode hipnoterapi dan ruqyah syar'iyah sangat berguna untuk membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah rohaniah.